

Renny Nirwana Sari (2004). "Hubungan Antara Inteligensi Verbal Dan Persepsi Siswa Pada Cara Guru Memotivasi Dengan Ekspresi Tulis Siswa SMP Negeri 1 Sedati". Skripsi Sarjana Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Ekspresi tulis merupakan suatu hasil dari pengungkapan ide pikiran dan kreativitas yang diekspresikan melalui tulisan. Rendahnya kualitas ekspresi tulis pada siswa disebabkan pelajaran ini sering dianggap remeh baik dari guru maupun siswa sendiri, sehingga kurangnya kesempatan siswa untuk berlatih. Ekspresi tulis dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dalam penelitian ini adalah inteligensi verbal yang mengungkap komprehensif verbal, penalaran verbal, kemampuan memori verbal dan kelancaran verbal, dan faktor ekstern dalam penelitian ini adalah persepsi siswa pada cara guru memotivasi yang meliputi; pemberian tugas yang memotivasi siswa, memberikan kebebasan siswa dalam kreativitas, menghargai proses pembelajaran dan hasil karyanya, menjalin kerjasama yang baik dengan siswa dan membantu siswa dalam persaingan yang sehat antar siswa, memberikan penilaian yang obyektif, menggunakan waktu belajar dengan tepat, memunculkan motivasi pada diri siswa dengan harapan yang positif sesuai dengan kemajuan yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sedati Sidoarjo, dengan tujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara inteligensi verbal dan persepsi siswa pada cara guru memotivasi dengan ekspresi tulis siswa.

Alat ukur yang digunakan pada Inteligensi verbal dengan menggunakan test IQ verbal (WAIS) dan persepsi siswa pada cara guru memotivasi diukur melalui angket. Ekspresi tulis diukur dengan menggunakan stimulus ilustrasi dongeng yang belum selesai. Skoring ekspresi tulis menggunakan standar penilaian *The Oregon Analytical Assessment Writing Model* (OAWM). Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IIG SMP Negeri 1 Sedati Sidoarjo, yang berjumlah 37 siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai ($F = 17,627$) dan nilai ($p < 0.05$), yang berarti ada hubungan positif antara inteligensi verbal dan persepsi siswa pada cara guru memotivasi dengan ekspresi tulis. Inteligensi verbal dengan mengendalikan persepsi siswa pada cara guru memotivasi diperoleh nilai $r_{1y-2} = 0.524$ dengan taraf signifikansi 0.001 ($p < 0.05$). Persepsi siswa pada cara guru memotivasi dengan ekspresi tulis siswa mengendalikan inteligensi verbal adalah $r_{2y-1} = 0.429$ dengan taraf signifikansi $0,009$ ($p < 0.05$).

